

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS AL FAJAR DISKI

Asmayani

Sekolah Tinggi Agama Islam H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

E-mail : [asmayani@ishlahiyah.ac.id](mailto:asmayani@ishlahiyah.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran discovery learning di Mts Al Fajar dan untuk mengetahui hasil belajar fiqih di Mts Al Fajar serta mengetahui pengaruh pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar fiqih di Mts Al Fajar Diski. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang dengan teknik pengambilan sampel dengan tabel issac michael sehingga sampel penelitian menjadi 105 siswa di Mts Al Fajar. Dari perhitungan uji normalitas diketahui nilai 0,98, dan perhitungan uji homogenitas diketahui nilai 0,79. Untuk perhitungan uji korelasi diketahui nilainya 0,464, untuk perhitungan uji t diketahui nilainya 3,143. Dari nilai pengujian tersebut diatas maka dapat Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga didapat kesimpulan bahwa penelitian ini berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa di Mts Al Fajar Diski.

**Kata Kunci** : Model Discovery Learning, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena melalui pendidikan bisa membentuk sebuah karakter seorang anak, dan dengan pendidikan pun seseorang bisa mengembangkan potensinya didalam pendidikan. Didalam kamus besar bahasa Indonesia, "secara bahasa pendidikan berasal dari kata dasar didik yang diberi awalan memenjadi mendidik (kata kerja) yang artinya memelihara dan memberi latihan. Interaksi yang baik dapat dilihat dari suatu keadaan dimana guru mampu membuat peserta didik bisa belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauan dan keinginannya sendiri untuk

mempelajari apa yang ada didalam kurikulum untuk kebutuhan dari mereka sendiri. Karena itu, setiap pembelajaran, terutama pembelajaran fiqih hendaknya berupaya menggambarkan nilai-nilai yang terkandung pada kurikulum dan menghubungkan dengan kenyataan yang ada pada peserta didik. Mata pelajaran fiqih sendiri pun sangat penting didalam dunia pendidikan, karena kita akan mempelajari banyak apa-apa yang harus dilakukan oleh manusia. Contohnya, interaksi sosial yang harus dilakukan peserta didik disekolah dan nilai dan norma sosial apa saja yang harus ditaati peserta didik. Fiqih juga berperan sangat penting didunia pendidikan karena dari belajar fiqih peserta didik dapat menerapkan perilaku yang baik itu seperti apa. Untuk mengarah ke efisiensi dalam mengolah pendidikan, kegiatan belajar-mengajar harus mengarah kepada hal yang baik. a Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan bahwa masih ada guru fiqih yang menjelaskan materi hanya dengan ceramah namun jarang sekali peserta didik diikut sertakan aktif dalam mengembangkan materi sehingga hanya terjadi guru mentransfer ilmu ke siswa namun tanpa adanya timbal balik didalam prosesnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model strategi, dan media pembelajaran yang tepat, sehingga target ketuntasan belajar siswa dapat tercapai. Peran model pembelajaran fiqih pun sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang materi pelajaran fiqih yang diajarkan oleh guru. Akan tetapi, pada kenyataannya penggunaan model pembelajaran fiqih oleh guru belum maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Banyak permasalahan yang menyebabkan guru kurang memaksimalkan peran model untuk pembelajaran fiqih. Adapun permasalahan tersebut diantaranya adalah keterbatasan model pembelajaran fiqih yang diajarkan guru. Dengan adanya keterbatasan model pembelajaran fiqih, maka dalam proses belajar pada pelajaran fiqih membuat siswa menjadi kurang tertarik dengan mata pelajaran fiqih. Pada kurikulum 2013 pada jenjang MTs dan MA dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah demi mencapai kemajuan tersebut. Sebagaimana permendikbud no 65 tahun 2013 tentang proses pendidikan dasar dan menengah mengisyaratkan perlu kaidah-kaidah pendekatan saintifik ilmiah. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif dibandingkan pembelajaran tradisional. Banyak para ahli mengatakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik siswa bisa mengembangkan dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan yang dia miliki. Dan siswa juga bisa menyelidiki fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang sedang terjadi.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni jenis penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, baik mulai dari pengumpulan data, penafsiran

data hingga penampilan dari hasilnya. Dalam bahasanya kemudian data-data tersebut di tampilkan dalam bentuk tabel dan persentase seperti hasil wawancara dan observasi. Variabel penelitian, adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari: Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning (X) dan Hasil Belajar siswa (Y). Berdasarkan kajian kerangka teoritik yang dibahas pada Bab II, maka secara konseptual dan operasional variabel-variabel penelitiannya dapat dijelaskan.

#### HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden menggambarkan identitas responden dilihat dari kelas dan jenis kelamin. Data mengenai responden dari hasil penyebaran kuesioner pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar fiqih siswa di Mts Alfajar Diski. Untuk memperjelas responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai data responden seperti dijelaskan berikut ini:

##### a. Kelas

Karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Kelas**

No.	Tingkat Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	VII PAI A	25	23,80%
2.	VII PAI B	20	19,04%
3.	VII PAI C	20	19,04%
4.	VII PAI D	20	19,04%
5.	VII PAI E	20	19,04%
Jumlah		105	100%

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya  $\geq 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam

uji normalitas data, jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 21.0 for windows dengan teknik Kolmogorov Smirnov.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,00324576
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,109
	Negative	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z		,983
Asymp. Sig. (2-tailed)		,288

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengaju pada dua hal:

a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Adapun hasil uji linearitas dan keberartian regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,749	1	162,749	9,881	,003 <sup>a</sup>
	Residual	592,961	36	16,471		
	Total	755,711	37			

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Discovery Learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

## 2. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t pada tabel di bawah ini untuk mengetahui signifikansi konstanta dan variabel terikat yaitu

kepuasan nasabah bertransaksi. Maka koefisien untuk penelitian ini adalah:

Jika statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

Jika statistik  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak

Tabel 4. Hasil Uji t (Pengujian Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,358	6,658		2,757	,009
	Strategi Pembelajaran Mind Mapping	,514	,164	,464	3,143	,003

a. Dependent Variable: Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Siswa

Dari tabel 4, di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 3,143$  dengan  $\alpha = 0,05$  uji dua pihak (*two tail test*) maka derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k$ . Jumlah sampel ( $n$ ) adalah 105 siswa, dan jumlah variabel penelitian ( $k$ ) sebanyak 2, jadi  $df = 105 - 2 = 103$ , maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,69. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,143 > 1,69$ ) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* (X) terhadap hasil belajar siswa diterima.

### KESIMPULAN

Setelah memperhatikan hasil penelitian, maka peneliti mengambil suatu kesimpulan tentang penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung antara model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Fiqih di Mts Al Fajar Diski di buktikan dengan hasil perhitungan product moment dimana bernilai 0,464.
2. Peningkatan mutu pendidikan di MTs Al fajar perlu dilakukan dengan pengembangan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkat kreativitas siswa dalam pembelajaran, karena dengan adanya banyak model pembelajaran maka akan tercipta iklim belajar yang sejuk di lingkungan sekolah
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari anatara model pembelajaran *Discoveri Learning* dengan Hasil belajar Fiqih siswa dibuktikan dengan perhitungan hasil uji  $T_{hit} > T_{tab}$ ,  $3,143 > 1,690$  berkategori normal dan linear pada setiap variabelnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Aisyah Nur, (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di MAN 2 Jember. *ALVEOLI : Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 2, (No. 1)
- Ahmadi, Abu, 1993. Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses. Solo: CV Aneka.
- Ali, Atabik, Muhdlor, Ahmad Zuhdi, 1996. Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, Yogyakarta: Ali Maksum
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 2004. Al-Quran dan Terjemahan, Bandung: CV Penerbit J-Art.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2003. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- Frimayanti, Ade Imelda, 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Islam" (Ad Tadzkiyah : Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 Edisi II).
- Hadjar, Ibnu, 2005. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Thursan., 2008. Belajar Secara Efektif, Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hasan, M. Ali dan Ali, Mukti, 2003. Rapita Selektika Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasana, Desmi Wirdatul. 2017. "Pemanfaatan Waktu Belajar diluar Jam Belajar Sekolah Pada Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang." *JOM FISIP*. 4 (2) 1-12.
- Haynes, Marion E, Time Management, Jakarta, PT. Indeks, 2010, (diterjemahkan oleh Febrianti Ika Dewi, S.S.)

- <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> diakses pada 27 Juni 2021
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Nomor Olikbi 2020 Nomor 516 Tahun 2020 Nomor Hk.03.0 1 /Menkes / 363 /2020 Nomor 440-882 tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona virus disease 2019 (Covid-19).
- Mansyur, Abd. Rahim (2020), Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*. Vol. 1, (No.2)
- Mulyani, Anni, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- N, Mona, (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Terbuka Indonesia*, 2 (2).
- Pratami, Fuji, (2020), "Optimasi Peran Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19", *Edu Grobal : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1,( No.1)
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngalim, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Putri, Nurhuda Maya Yulia Eka, (2017). Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. (Vol. 5 No. 1).
- Rofiq, Ahmad, 2010. *Hukum-hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sanusi, Ahmad, 2017. *Ushul Fiqh*, Jakarta: PT Grafindo Persada,
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana , 2013. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Thabroni, Muhammad & Mustofa, Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Razz Media